

Coptic Orthodox Patriarchate
His Holiness Pope Tawadros II
Pope of Alexandria and
Patriarch of the See of St. Mark
The Papal Center



بطيركية الأقباط الأرثوذكس
قداسة البابا الأنبا تواضروس الثاني
بابا الإسكندرية
وبطيرك الكرازة المرقسية
المقر البابوي

222 Ramses St., Abbaseya, Cairo, Egypt

Πατριάρχης

222 شارع رمسيس ، العباسية ، القاهرة ، مصر

Tel: 024822580

Fax: 0235365880

email: office@popetawadros.org

تليفون: 024822580 فاكس: 0235365880

Indonesian

Ensiklik Kepausan tentang Hari Raya Kebangkitan Mulia

Dalam nama Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus, Allah yang Esa, Amen.

Kristus bangkit, sungguh , Dia telah bangkit

Kuucapkan selamat kepada semua saudara-saudari terkasih atas hari raya kebangkitan seturut kalendar Timur kita. Kuucapkan selamat kepada umat Koptik kita di setiap kesukupan dan Gereja Koptik di lima benua. Kuucapkan selamat kepada para Bapa, para metropolitan, para uskup, para imam dan para diakon, Dan umat semuanya termasuk para pemuda, anak anak dan semua keluarga Koptik. Kuucapkan selamat kepadamu semua pada hari raya ini yaitu hari sukacita kita. Iman dan doktrin kita tentang kebangkitan adalah dasar dari kekristenan.

Saat kita melihat pada peristiwa kebangkitan, mari kita lihat pada tiga hari ini, Jumat, Sabtu, dan Minggu. Jumat penyaliban. Sabtu sukacita, yakni Sabtu penantian. Kemudian Minggu kebangkitan, yakni Minggu kemenangan. Mari kita renungkan tulisan St.Paulus saat dia berbicara tentang Kekristenan. Dia adalah seorang filsuf dan theolog besar. Dalam 14 suratnya, Dia menulis banyak tentang Kristus, gereja, kebangkitan, dan kehidupan kekal. Tetapi dalam suratnya yang pertama kepada umat Korintus, Bab 13 Dia menulis puisi abadi tentang cinta, ditulis dalam 13 ayat. Dalam ayat terakhir, dia menyebutkan iman, harapan dan cinta, tetapi yang terbesar adalah Cinta (1 Kor.13:13) Ketiga hal ini adalah tiga hari yang mengubah sejarah dunia dan kehidupan manusia.

Hari pertama, adalah hari kebangkitan, Jumat. St.Paulus merujuknya sebagai Iman. Hari penyaliban adalah hari Iman. Tuhan kita Yesus Kristus disalibkan atas kayu salib. Kita berdoa dan berkata "Ya Engkau, yang pada hari keenam dan dalam jam keenam dipaku pada salib untuk... kami semua. Salib ini, dimana tuhan kita Yesus Kristus disalibkan, adalah suatu pernyataan. Sebagaimana dikatakan dalam Kidung Agung. "Putih bersih dan merah cerah kekasihku, menyolok mata di antara selaksa orang.." (Kid.5:10) Putih bersih dan merah, merujuk pada kemurnian dan penebusan. "menyolok mata di antara selaksa orang" artinya dia menjadi suatu panji. Salib ditegakkan sebagai panji. Saat Tuhan Yesus Kristus disalibkan di Golgota. Hari kebangkitan adalah hari iman. Dasar dari salib adalah iman kita. St.Paulus berkata: "Putih bersih dan merah cerah kekasihku, menyolok mata di antara selaksa orang. namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku." (Gal.2:20) Dasar Kristus sebagai penebus dan penyelamat bagi semua manusia dinyatakan pada hari Jumat. Saat kamu berdiri dengan saya di depan salib, kita mengingat serdadu Centurion. Saat lambung Kristus ditombak dengan tombak, darah dan air keluar di lambungnya. Dan serdadu itu berkata dengan pernyataan yang terkenal: "Sungguh, Ia ini adalah Anak Allah." (Mat.27:54) Sebagai orang roma, kesaksian serdadu itu adalah suatu kesaksian dari dunia Pagan akan apa yang Kristus lakukan bagi setiap manusia. Dasar dari imanmu adalah salib tempat Yesus Tuhan kita disalibkan.

Dia mengubah salib yang memalukan, hinaan, dan tanda alat kematian. Kristus mengubahnya menjadi alat mulia dan kebanggaan, yang menjadi kebanggaan kita. Jumat ini, hari kebangkitan, hari iman.

Selanjutnya menyusul Sabtu, Sabtu sukacita. Kita juga menyebutnya Sabtu penantian. Ini adalah ungkapan yang digunakan oleh St.Paulus, tentang hari harapan ini. Kristus disalibkan dan mati di salib, kemudian dimakamkan di kuburan. Para Murid dan semua orang-orang terkasih menantikan dengan harapan kebangkitan ini. Inilah hari akan pengharapan yang diungkapkan oleh Kristus pada hari pesan-pesan terakhirnya bersama para murid.

Itulah hari yang dipenuhi oleh pengharapan. Pada saat bersamaan juga diisi oleh ketakutan, kekhawatiran dan penderitaan. Ada jenis ketakutan yang memenuhi jiwa para murid dan orang-orang yang terkasih.

Dia dimakamkan dalam kuburan, tetapi dimankah Dia?

Inilah hari sabtu pengharapan. Inilah hari dimana kita berjaga-jaga membaca kitab wahyu, wahyu malam. Kita membaca tentang penantian akan pembebasan dari kegelapan ke ternag, dari duniawi ke abadiaan. Inilah hari pengharapan.

Selanjutnya menyusul Minggu Fajar, Yakni hari kebangkitan. Hari kebangkitan adalah hari Cinta. Mari kita lihat apa perkataan St.Paulus: “Demikianlah tinggal ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan dan kasih, dan yang paling besar di antaranya ialah kasih.” (1 Kor. 13:13) Kebangkitan Kristus adalah suatu Cinta bagi setiap orang. St.Paulus berdiri teguh dengan berkata: “Yang kukehendaki ialah mengenal Dia dan kuasa kebangkitan-Nya dan persekutuan dalam penderitaan-Nya, di mana aku menjadi serupa dengan Dia dalam kematian-Nya,” (Phip.3:10) Pengalaman pribadi akan kebangkitan ini adalah suatu Cinta bagi semua orang. Allah tidak membiarkan jiwa jiwa manusia hidup dalam kekhawatiran, kesedihan, atau derita. Dia tidak membiarkan jiwa jiwa dalam kondisi seperti ini. Allah telah memilih Fajar hari Minggu menjadi saat untuk memenuhi manusia dengan cinta dan sukacita.

Manusiayang hatinya dipenuhi oleh cinta ilahi adalah manusiayang dapa tahidup dalam sukacita. Darimanakah cinta ini berasal?

Cinta itu datang saat hati manusia dipenuhi oleh cinta. Dan saat dia merasa tangan Kristus di salib menjangkaunya dan hatinya. Ini dengan tetesan darah yang tercurah di salib. Itu adalah tetesan cinta bagi semua orang, dan untuk dosa manusia dan penderitaannya. Allah datang untuk membangkitkan dari kematian di Fajar Hari Minggu. KebangkitanNya dari kematian menjadi ungkapan terkuat bahwa dia mencintai umat manusia.

Pada permulaan setiap hari, kita mendoakan doa pagi, mengenang kebangkitanNya. Setiap minggu, kita berdoa pad ahari Minggu mengenang kebangkitan Kristus pada Fajar hari Minggu. Minggu menjadi pesta mingguan kita. Kita bisa menyebutnya sebagai pesta cinta ilahi, dimana Allah mecurahkan cinta ke dalam hati kita. St.Paulus berkata dalam suratnya kepada jemaat di Roma. “Dan pengharapan tidak mengecewakan, karena kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.” (Rom.5:5) Juga karya Allah dalam kebangkitan menggapai setiap orang Koptik. Tanggal 29 bulan koptik mengenang kebangkitan, kelahiran dan kabar berita sukacita. Lalu dalam setiap tahun, kita merayakan pesta mulia kebangkitan yang diteruskan sampai 50 hari atau 7 minggu. Kemudian minggu ke delapan mulai dan ini merujuk ke hidup kekal dan surgawi.

Kuucapkan selamat bagimu para kekasihku. Aku berharap ini menjadi suatu berkat dan pesta sukacita. Semoga hari ini menjasi pesta dimana kita merasakan iman, harapan dan cinta, tetapi yang terbesar adalah cinta. Inilah cinta Kristus yang Allah curahkan bagi setiap manusia. Aku berharap agar kamu tetap hidup dalam kebaikan. Aku berharap agar kamu semua disetiap keuskupan dan gereja hidup dalam kebaikan dan damai. Biarkanlah pelayananmu dan cintamu tersebar diantara semua umat.

Ekaritos anesti, Alitos anesti.

Kristus bangkit, sungguh, Dia telah bangkit.

Ramadro II

